BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa kebutuhan air bersih pada gedung Puskesmas Paruga maka disimpulkan beberapa hal penting :

1. Total kebutuhan air bersih pada gedung Puskesmas Paruga adalah 315,38 m^3/hari dengan rincian 34,7 m^3/hari untuk pemakaian sehari, ditambah 20% atau 41,64 m^3/hari untuk mengatasi kebocoran dan lain-lain, serta 239,04 m^3/hari kebutuhan alat plambing.
2. Tangki air yang ada saat ini masih dapat digunakan dan masih mampu untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada gedung Puskesmas Paruga.
3. Volume tangki untuk air buangan pada gedung Puskesmas Paruga adalah 7,68 m^3/hari.

5.2 Saran

jika seandainya sumber air pertama tidak dapat memenuhi kebutuhan air bersih pada gedung Puskesmas Paruga ataupun mengalami penurunan debit air, maka disarankan untuk memakai sumber air PDAM agar kebutuhan air bersih pada gedung tersebut dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Agus (2019). Evaluasi Jaringan Air Bersih dan Air panas di Rumah Sakit St Borromeus.

Badan Standardisasi Nasional. (2005). SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing.

Badan Standardisasi Nasional. (1992). SNI 03-2846-1992 tentang Tata Cara Perencanaan Kepadatan Bangunan Lingkungan Rumah Susun Hunian.

Dewi Ratnasari. 2020. Analisa Kebutuhan Air Bersih Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Gedung Graha Mentaram. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.

Ditjen cipta Karya Dinas PU (2000) tentang kebuthan air menurut kelas puskesmas

Kurniawan Nugraha. 2019. Analisa Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor Pada Hotel Harper Palembang. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.

Listeny dan Franzini (1991), tentang air permukaan adalah air tanng mengalir dipermukaan bumi.

Noerbambang, Soufyan dan Takeo moh.Morimura.(2000). Perencanaan dan pemeliharaan sistem plambing, jakarta, PT Pradnya paramita.

Noerbambang, Soufyan dan Takeo moh.Morimura.(2005). Perencanaan dan pemeliharaan sistem plambing, jakarta, PT Pradnya paramita.

Putri Arawitha Wanggay. (2018). Tentang Analisa Perhitungan Kebtuhan Air Bersih dan Air Kotor (Studi Kasus Gedung PUSDIKLAT UNS Sukarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.128/MENKES/SK/II/2004. Tentang “ puskesmas merupakan unit pelayan teknis dinas kesehatan kota/kabupaten yang bertanggung jawab pembangunan disuatu wilayah kerja”.

SNI 03-2846-1992, “tata cara perencanaan kepadatan bangunan puskesma”

SNI 03-6481-200, “ sistem plambing”

Sutrisno (dalam Asmadi dkk, 2011:10) “ Sumber Air Bersih

Tri Joko (2009) tentang Sistem Distribusi Air Bersih

Zurahman (2019), Analisa Kebuuthan Air Bersih di Rumah Sakit Umum Daerah Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

LAMPIRAN

Dokumentasi Lapangan

PUSKESMAS PARUGA
PUSKESMAS PARUGA